

Alasan praktisnya adalah bahwa penulis Sebagai Salah satu tenaga pengajar yang berada di Lembaga objek penelitian, dengan demikian diharapkan penelitian yang dilakukan lebih efektif dan efisien.

C. Populasi

Penelitian ini termasuk dalam penelitian polulasi. Penelitian populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu⁶⁹. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua guru MI Al-karim bendul mrisi wonocolo surabaya

Hal ini dikarenakan subyek penelitian kurang dari 100 sehingga penelitian tidak menggunakan tehnik sample tetapi menggunakan tehnik populasi.

D. Variabel penelitian

1. Motivasi kepemimpinan kepala sekolah

a. Definisi Operasional

Motivasi kepemimpinan kepala sekolah adalah dorongan perilaku yang ditampilkan oleh pemimpin dalam upaya mempengaruhi bawahan atau pengikut guna mencapai tujuan organisasi yaitu melalui perilaku yang berorientasi tugas (*initiating structure*) dan berorientasi pada perhatian terhadap bawahan (*Consideration*).

⁶⁹ Indriantoro, Nur dan B. Supomo. 1999. *Meode Penelitian Bisnis untuk Akutansi Dan Manajemen*. BPFE . Yogyakarta.

b. Indikator

Indikator motivasi pemimpin yaitu:

1. *fungsi-fungsi pemimpin*

- Task-related (fungsi yang berhubungan dengan tugas)
- Group maintenance (fungsi pemeliharaan kelompok)

2. *gaya-gaya kepemimpinan*

- Task-oriented (gaya dengan orientasi tugas)
- Employee-oriented (gaya dengan orientasi karyawan)

c. Blue Print

TABEL. II

Blue Print Motivasi Pemimpin

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	<i>fungsi-fungsi pemimpin</i>			
	- Task-related (fungsi yang berhubungan dengan tugas)	1, 3, 5, 8	2, 4, 6	13
	- Group maintenance (fungsi pemeliharaan kelompok)	12, 13, 14, 16	7, 10	
2	<i>Gaya-gaya</i>			7

	<i>kepemimpinan</i>			
	- Task-oriented (gaya dengan orientasi tugas)	9, 17	11, 15	
	- Employee-oriented (gaya dengan orientasi karyawan)	18, 20	19	

2. Kinerja Guru

a. Definisi Operasional

Kinerja guru adalah daya tahan seseorang terhadap gangguan perjalanan karier yang kompleks. Ketahanan karier terdiri dari dua sub bidang, yang pertama adalah keberhasilan diri mencakup harga diri. Kedua sub bidang kecenderungan mengambil resiko yang mencakup takut kegagalan, kebutuhan jaminan, toleransi terhadap ketidakpastian dan keraguan sebagai pendidik.

b. Indikator

Indikator *kinerja guru* sebagaimana diungkap oleh London dibedakan menjadi tiga yaitu :

- *Identitas karier*

1. keterlibatan dalam pekerjaan
 2. keinginan untuk berkembang
- *pandangan dalam karir*
 1. kejelasan sasaran
 2. realistis
 - *ketahanan karir*
 1. keberhasilan guru
 2. kecenderungan mengambil res

c. Blue Print

TABEL. III

Blue Print Kinerja Guru

No	Indikator	Nomor Aitem	Jumlah
1	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Identitas karier</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. keterlibatan dalam pekerjaan 2. keinginan untuk berkembang 	<ol style="list-style-type: none"> 1, 4, 6, 2 9, 10, 3, 5 	8
2	<ul style="list-style-type: none"> • <i>pandangan dalam karir</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. kejelasan sasaran 		6

	2. <i>realistis</i>	13, 15, 7 16, 17, 18	
3	<ul style="list-style-type: none"> • <i>ketahanan karir</i> 1. keberhasilan guru 2. kecenderungan mengambil resiko 	18, 19, 12 20, 11, 14	6
Jumlah		20	20

Untuk mengukur variable *motivasi pemimpin dan kinerja guru* peneliti mengadaptasi skala IPC Levenson tahun 1972 dimana pilihan jawaban menggunakan model skala likert dengan tujuan untuk memudahkan dalam meneliti obyek penelitian. Ada 4 alternative pilihan jawaban pada skala likert, yaitu:

- a = Selalu
- b = Sering
- c = kadang-kadang
- d = Tidak sama sekal

E. Proses penelitian dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini yang dilakukan peneliti adalah:

- Mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh guru MI Al-karim bendul merisi wonocolo Surabaya .
- Mengajukan judul penelitian kepada Ketua jurusan Kependidikan islam (KI).
- Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi.
- Memperbaiki proposal penelitian berdasarkan hasil revisi yang diperoleh ketika seminar (ujian) proposal.
- Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian seperti menyusun alat ukur.

b. Tahap penggalan data

Dalam tahap penggalan data ini peneliti menggunakan skala Motivasi Pemimpin dan skala Kinerja Guru yang disusun oleh peneliti dan diisi oleh seluruh guru-guru MI Al-karim yang menjadi subyek penelitian.

Adapun pelaksanaan penelitian dilaksanakan di sekolah MI Al-karim bendul merisi wonocolo Surabaya pada tanggal 1- 15 juli 2010. penelitian ini

H. 1 Validitas Dan Reliabilitas

F.2 uji validitas

Uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 11.5. adapun syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi (r hitung) h arus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel. Dalam uji validitas skala IPC menggunakan korelasi **Product Moment** dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x (\sum x). N \sum y - (\sum y)}$$

Ket:

N = Banyak Subyek

X = Angka pada variabel pertama

Y = Angka pada variabel kedua

r_{xy} = Nilai korelasi product moment

Ketentuannya adalah:

- jika harga corrected item total correlation bertanda positif dan $< r$ tabel, maka item tidak valid
- jika harga corrected item total correlation bertanda negatif dan $< r$ table, maka item tidak valid.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono,200:215})$$

Selanjutnya harga t hitung yang diperoleh dibandingkan dengan harga t tabel. Jika harga t hitung lebih besar dari t tabel maka instrumen penelitian dianggap reliabel. Sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka instrumen penelitian dianggap tidak reliabel. Dari hasil perhitungan reliabilitas instrument dapat diprediksi apakah instrumen penelitian cukup reliabel atau tidak, makin besar nilai reliabilitas instrumen penelitian maka reliabilitasnya makin tinggi. Untuk lebih jelasnya hasil uji coba validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada *lampran*.....

I. Melakukan uji persyaratan analisis.

Tahap ini bertujuan untuk menguji normalitas dan linieritas data karena analisis yang akan digunakan selanjutnya adalah analisis regresi. Menurut Sutrisno bahwa analisis regresi mempersyaratkan data harus berdistribusi normal dan linear⁷⁰. Untuk itu sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas

⁷⁰ Sutisna, Oteng. . *Administrasi Pendidikan; Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. (Bandung :Angkasa 2000)

1. Uji Normalitas sebaran

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variable. Apabila terjadi penyimpangan, maka seberapa jauh penyimpangan tersebut.

Uji normalitas sebaran ini menggunakan tehnik Chi Kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

fo = Frekuensi obtained (frekuensi hasil pengamatan)

fe = Frekuensi expected (frekuensi harapan)

kaidah yang digunakan adalah sebaran data dikatakan normal apabila $P > 0,05$ dan sebaran dikatakan tidak normal apabila $P < 0,05$.⁷¹

2. Uji Regresi Linearitas.

Untuk menguji linearitas variabel X atas Y maka pada operasionalnya menggunakan bantuan komputer program SPSS Versi 11.5. Menurut Singgih (2004: 281) bahwa pedoman yang dapat digunakan untuk menentukan kelinieran antar variabel adalah membandingkan nilai

⁷¹ Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, jilid III, Cet. XII, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal. 346-347

probabilitas hitung dengan nilai probabilitas pada taraf signifikansi alpha 5 %.

Kriteria keputusan yang berlaku dalam uji linearitas ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas hitung yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas tarap signifikansi alpha 5% atau $p_{hitung} < 0.05$, maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat berskala linier
- Jika nilai probabilitas hitung yang diperoleh lebih besar dari probabilitas tarap signifikansi alpha 5% atau $p_{hitung} > 0.05$, maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat berskala tidak linier.

3. Melakukan uji Regresi,

yaitu mencari hubungan fungsional antara variabel. Dalam uji regresi ini dilakukan uji regresi linier sederhana dan regresi linier ganda.

- a. Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mencari pengaruh antara varibel X dengan Y.

Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2000: 244})$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X=0 (konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

b. Regresi linier sederhana digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X dengan variabel Y.

Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2000: 250})$$

Keterangan:

\hat{Y} = Harga variabel Y yang diperkirakan

a = Koefisien intersep (harga konstan apabila X_1 , X_2 dan X_3 sama dengan nol).

b = Koefisien regresi untuk X harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada Y.

4. Pengujian Hipotesis.

Untuk melakukan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

dan pengujian hipotesis yang merupakan variabel ganda digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka akan ditafsirkan terhadap suatu kriteria sebagai berikut:

- H_0 , diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- H_a , diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Sedangkan untuk pengujian hipotesis dengan variabel ganda akan ditafsirkan pada suatu kriteria sebagai berikut:

- H_0 , diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
- H_a , diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

5. Melakukan analisis deskriptif

Dengan melakukan analisis deskriptif ini sehingga diketahui kecenderungan secara umum, rata-rata, dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Untuk mengetahui kecenderungan secara umum yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

